

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
PERENCANAAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI
KECAMATAN PALU BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

AGIS RIZKIANI PUTRI

NIM: 15.1.03.0033

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN (FTIK)INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU 2020**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul **“Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Perencanaan Belajar Peserta Didik Di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat”** ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 29 juli 2019
26 dzulqaidah 1440

Penulis



AGIS RIZKIANI PUTRI
NIM.15.1.03.0033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Perencanaan Belajar Peserta Didik Di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat” oleh Agis Reskiani Putri NIM 15.1.03.0033, mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Palu, 29 juli 2019
26 dzulqaidah 1440

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP.19770811 2003 12 2 001

Pembimbing II

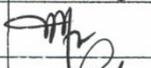
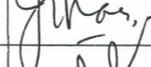
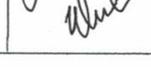


Elva S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Agis Reskiani Putri NIM.15.1.03.0033 dengan judul "Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Perencanaan Belajar Peserta Didik Di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat" yang telah dimunaqasyahkanoleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 Agustus 2019 M, yang bertepatan pada tanggal 29 dzulkaidah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Thalib, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Fatimah Saguni, M.Si	
Penguji Utama II	Nursupiamin, S.Pd. M.Si	
Pembimbing/ Penguji I	Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing/ Penguji II	Elya, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui,


Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Drs. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP: 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP: 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah memberikan taufiq dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mengawali menegakkan panji-panji Islam di muka bumi ini dengan berbagai cara dan pendekatan yang dicatat oleh sejarah sebagai yang paling berhasil dibanding dengan upaya dan pendekatan yang dilakukan tokoh-tokoh agama lain.

Dengan menyusun skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu, Beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan penulis dalam berbagai hal.
2. Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
3. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Sekretaris Jurusan Wiwin Mistiani S.Pd.I, M.Pd, IAIN Paluyang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Elya S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II penulis dalam penyelesaian Skripsi ini, dengan ketulusan dan kearifan belian telah membimbing dan mengarahkan penulis baik dalam format maupun isi penulis skripsi ini, sehingga karya sederhana dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
5. Supiani S.Ag, Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusunan mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
6. Seluruh dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmu kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda (Djamaludin Ibrahim S.Pd) dan ibunda (Nurul Qadarshi) yang telah mengilhami penulis selama ini, atas buah perjuangan mereka betapa tulus dan mendidik, mengasuh serta membesarkan, memberikan bantuan dan motivasi sejak usia dini dan sampai menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
8. Alan Jabir (suamiku) yang sudah memberikan dukungan dan penyemangat buat penulis dan memberikan motivasi agar cepat menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
9. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat-sahabat MPI-2 angkatan 2015, kebahagiaan dan canda tawa kalian tidak pernah penulis

lupakan sampai kapanpun, yang banyak memberikan bantuan, dorongan, kritikan dan doa.

10. Ari Yahya Rizkiana Putra S.Pd kakak penulis yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan menyemangati penulis di setiap saat dalam berbagai situasi.

11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan ridho, balasan pahala serta berkah dari Allah swt. Akhirnya penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan berguna bagi ilmu pengetahuan, baik di masyarakat, agama, bangsa, dan Negara.

Palu, 29 juli 2019 M
26 dzulqidah 1438 H

Penulis



Agis rizkiani putri
15.1.03.0033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penegasan Istilah.....	11
F. Garis-garis Besar Isi.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Pengertian efektivitas	15
B. Pengertian manajemen pengelolaan kelas.....	19
C. Meningkatkan kualitas belajar peserta didik.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Tentang TK IT Anak Mandiri Kecamatan PaluBarat.....	43
B. Efektifitas Perencanaan Sistem Pembelajaran Kelompok B di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat	52
C. Evaluasi Pengelolaan Kelas Kelompok B Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat	58

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Keadaan Kepala Sekolah TK IT Anak Mandiri

Tabel II Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel III Daftar Tenaga Pendidik

Tabel IV Daftar Peserta Didik

Tabel V Keadaan Siswa-Siswi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	Formulir Pendaftaran Ujian Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran X	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XI	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XII	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis :AGIS RIZKIANI PUTRI
NIM : 15.1.03.0033
**Judul Skripsi :EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM
MENINGKATKAN PERENCANAAN BELAJAR
PESERTA DIDIK DI TK IT ANAK MANDIRI KEC.
PALU BARAT**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui 1). Bagaimana efektivitas perencanaan sistem pembelajaran kelompok B di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat. 2). Bagaimana evaluasi pengelolaan kelas kelompok B Terhadap hasil belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat. Tujuan penelitian ini yaitu 1). Untuk mengetahui efektivitas perencanaan sistem pembelajaran kelompok B di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat2). Untuk mengetahui evaluasi pengelolaan kelas kelompok B Terhadap hasil belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat.

Metode yang digunakan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, memilih lokasi penelitian di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat, sumber data diperoleh dari informan yang dipandang paling mengetahui permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini;1). Efektivitas perencanaan sistem pembelajaran kelompok B di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat yaitu dengan melakukan perencanaan, model pembelajaran, menyikapi peserta didik dalam kesulitan belajar, tingkat pemahaman peserta didik. Dalam perencanaan sistem pembelajaran di kelompok B yaitu melalui pemberian fasilitas anak untuk kegiatan langsung pada objek sains. Adapun model pembelajaran di kelas kelompok B yang sering digunakan yaitu mewarnai dimana dengan menggunakan krayon yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.2). Evaluasi pengelolaan kelas di kelompok B salah satunya dilakukannya pengecekan. pengecekan secara bersama dengan kepala sekolah dan seluruh pendidik dilakukan dengan penyampaian observasi kepala sekolah saat masuk dalam kelas-kelas.

Implikasi penulis, a). Segala sesuatu yang telah dicapai diharapkan dapat ditingkatkan lagi, b). Bekerjasama dalam meningkatkan kinerja pegawai perpustakaan baik dari kepala sekolah, tenaga kependidikan dan pendidik, c). Agar segala solusi yang di cita-citakan dapat menjadi kenyataan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang tidak bisa terlepas dari semua sendi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam arti makro maupun pendidikan dalam arti mikro, karena setiap manusia mengalami proses pendidikan, baik bersifat formal atau non formal. Fenomena tersebut memberikan indikasi bahwa pendidikan memegang peranan dalam menyediakan sumberdaya manusia yang berkualitas, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Secara lebih arif dapat dikatakan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya pikir, dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pengertian diatas, memberikan pandangan bahwa pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan kualitas manusia yang mampu bersaing dan memiliki budi pekerti yang luhur. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak hal yang saling berkaitan selain komponen-komponen yang memang terdapat dalam sistem pendidikan itu sendiri. Salah satu komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah peserta didik.

Anak usia dini sangat menentukan kesuksesan seseorang dimasa depan bagaimana seseorang merespons berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap

¹Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. V; Jakarta : Sinar Grafika, 2013), 3

langkah kehidupan sangat ditentukan oleh pengalaman dan pendidikan yang diperolehnya pada usia dini.

Berkenaan dengan hal di atas tersebut peneliti ini mencoba untuk meneliti: (1), Mengidentifikasi profil pengelolaan kelas di Taman Kanak-kanak IT Anak mandiri Palu Kecamatan Palu Barat, (2). Strategi apa yang di gunakan dalam meningkatkan pengelolaan kelas untuk mencapai kualitas belajar peserta didik di Taman Kanak-kanak IT Anak mandiri Kecamatan Palu Barat.

Untuk meningkatkan pengelolaan kelas agar tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Diantaranya pendidik merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, Pendidik yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

Mulyasa, dalam bukunya *Managemen PAUD* menyebutkan bahwa: PAUD memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun orang tua. Keterlibatan ini akan sangat membantu perkembangan anak terutama dalam perkembangan aspek social emosional.²

Untuk itu pendidik dan orang tua membutuhkan pemahaman yang baik terhadap perkembangan anak, memahami bagaimana anak berubah sepanjang hidupnya baik perubahan fisik, prilaku, maupun kemampuan berpikirnya (*thinking skil*) sehingga pembelajaran yang baik dilakukan berdasarkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

²Mulyasa, *Managemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 47

Seiring dengan pertumbuhan lembaga TK dan keinginan masyarakat yang tinggi akan tetapi masih kurang diikuti dengan manajemen penyelenggaraan yang dilaksanakan secara profesional.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 diungkapkan dalam pasal 28 bahwa :TK merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang terdapat di jakur formal. Makna formal dapat diartikan bahwa TK harus memenuhi beberapa persyaratan dalam menyelenggarakan pendidikanny, seperti kurikulum yang berstruktur,tenaga pendidik (guru), tata administrative serta sarana, dan prasarana.³

Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal sehingga tercipta suatu lingkungan perkembangan anak.Upaya pendidikan dilakukan secara terpadu dan menyeluruh yang berhubungan dengan bentuk kepribadian anak.⁴

Sebagaimana yang dikutip dalam bukusoegang santoso bahwa:” dalam pendidikan usia dini pendidikan ditekankan pada pemberian materi berdasarkan sesuatu yang nyata dan pendidkani yang layak bagi anak prasekolah,metode yang digunakan penuh inspirasi sehingga memperkenalkan anak terhadap suatu dimensi baru dan menyenangkan dalam pendidikan.⁵

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan bahwa menanamkan kebiasaan pada anak usia dini penting sekali.oleh karena itu pembiasaan yang bersifat positif wajib diberikan oleh pendidik. Harus dapat dijadikan contoh. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini, antara lain senang meniru, mengikuti jejak orang tua, mkendengarkan cerita/dongeng,ingin menciba,banyak gerak, jujur,suka bermain dan spontan.

PAUD merupakan singkatan dari pendidikan anak usia dini. Pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

³Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2014),1.5

⁴Ibid.,1.5

⁵Soegang Santoso, *Dasar-dasar Pendidikan TK*. (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2005), 2.19

pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sementara itu anak dapat di artikan dengan individu yang belum dewasa.⁶

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan anak secara menyeluruh atau menenkankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.

Seperti hal anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar). Intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Anak usia dini belum mampu belajar secara serius karena pada masa ini anak-anak tidak tahan berlama-lama duduk didalam kelas. dalam mengungkapkan keinginannya kadang anak berperilaku dengan hal-hal yang kurang biasa diterima, perilaku merupakan cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana kenyamanan kelas. Pendidik sebagai tenaga profesional di tuntut mampu untuk mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi ruangan kelas yang optimal. Pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang di

⁶Ardy Nowan wijayani, Konsep Dasar PAUD, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016),

lakukan pendidik dalam menciptakan kondisi kelas di antaranya melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik dan efektif, mengatur perlengkapan kelas dan tempat duduk anak serta melakukan perencanaan atau persiapan.

Pendidik sebagai pengelolaan kelas harus mampu merencanakan kegiatan yang dilakukan di kelas. Menimplemtasikan kegiatan yang di rencanakan dengan anak sebagai subjek dan objek, Menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan di gunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan juga menentukan alternative solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul. Pendidik juga menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila hambatan dan tantangan muncul agar kondisi di kelas tetap berjalan dengan baik.

Dalam melakukan pengelolaan kelas pendidik akan menaruh perhatian bagi anak dalam kelasnya. Pendidik akan mencermati kemampuan masing-masing anak sehingga pendidikan mengetahui kemampuan peserta didik pada tingkatan rendah, sedang atau tinggi. Menciptakan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik agar perhatian peserta didik pada saat belajar tidak mudah dialihkan, dan pendidik dapat mengatur ruang kelasnya.

Sebagian besar pendidik yang sudah berpengalaman berpendapat bahwa pembelajaran dan programsebaiknya apapun dan selengkap apapun jika tidak dibarengi dengan keterampilan mengelola kelas, maka pembelajaran dan program sia-sia.

Peningkatan kompetensi pendidik dalam membangun kelas yang aman dan nyaman merupakan salah satu indikasi keberhasilan peningkatan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas. Pendidik juga harus mendesain model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak. Model pembelajaran yang di

pilih harus tepat agar tidak membosankan bagi anak, dan pengelolaan kelasnya juga jelas dan teratur sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan pada anak-anak.

Pentingnya pengelolaan kelas dalam manajemen pengelolaan kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi kelas agar selalu tampak efektif. Terciptanya proses pembelajaran yang efektif dengan manajemen kelas yang baik, tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi kelas yang tidak terkendali.

Pendidik dengan segala kemampuannya, peserta didik dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Keduanya saling membaaur menjadi satu sehingga terciptanya suatu dialektika didalamnya. Pendidik sendiri sebenarnya figur yang kehadirannya tidak hanya dibutuhkan untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi yang lebih penting lagi adalah untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan kepada peserta didik. Jika pendidik membangun interaksi dengan baik melalui pengelolaan kelas yang baik maka peserta didik dengan sendirinya akan dapat menilai kualitas kepribadian pendidiknya.

Dalam sebuah kelas yang ideal harus sudah terdapat sarana dan prasarana atau fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas itu sangat penting artinya bagi anak guna mempermudah mereka dalam menguasai suatu materi. Tetapi ada kalanya penggunaan fasilitas yang semrawut dapat menyebabkan suasana dalam kelas menjadi tidak kondusif. Oleh sebab itu, manajemen kelas diperlukan untuk mengatur penggunaan fasilitas dengan baik, sehingga hal ini dapat mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan fasilitas yang ada.

Adapun lingkungan merupakan salah satu faktor pengaruh perilaku peserta didik, maka sebagai ruang pembelajaran ruangan kelas memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kondisi psikologi peserta didik dan pendidik. Kondisi ruangan belajar dapat

mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dibangun oleh peserta didik dan pendidik. Bagi seorang anak suasana ruangan kelas sangat berpengaruh terhadap dirinya. Jika ruangan kelas berantakan, penuh sesak, terlalu banyak gambar-gambar yang ditempel dan berdebu, warna dinding yang kusam, kotor atau dicat yang terlalu mencolok akan mengganggu konsentrasi belajar anak.

Kelas juga merupakan tempat dimana kurikulum pendidikan dengan segala komponennya, materi dengan sumber belajarnya, serta segala pokok pembahasan mengenai materi itu diajarkan dan ditelaah ulang dalam kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Jika kelas dapat dikelola dengan baik oleh pendidik, maka dengan mudah peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan.

Karakter anak-anak dalam kelas sangat beragam. Keberagaman ini tentu dapat menimbulkan berbagai persoalan jika pendidik tidak mampu mengelolanya dengan baik, sehingga pada akhirnya dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Oleh karena itu, pengelolaan kelas dibutuhkan guna membina dan membimbing anak sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat individualnya.

Untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Penataan sarana dan prasarana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Pengelompokkan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih leluasa. Susunan meja kursi dapat berubah-ubah pada waktu mengikuti kegiatan, anak tidak selalu duduk di kursi tetapi juga dapat duduk di lantai/karpet.
3. Dinding dapat digunakan untuk menempel sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak tetapi jangan terlalu banyak agar tidak mengganggu perhatian anak
4. Peletakkan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang ingin dicapai seperti kemandirian, tanggung jawab, membuat keputusan, kebiasaan mengatur kembali peralatan dan sebagainya.

5. Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik.
6. Kelas untuk anak TK di rancang menyenangkan. Warna-warna terang dan riang sangat disukai anak. Akan tetapi jangan terlalu ramai karena dapat mengalihkan perhatian anak.
7. Cahaya matahari di usahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap.⁷

Dalam proses pembelajaran para pendidik di Taman Kanak-kanak IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat banyak menemui perilaku anak usia dini yang bermacam-macam. dengan sifat yang imitatif mereka meniru perilaku orang dewasa maupun melihat di media yang mereka tiru. Perilaku ini menimbulkan dampak negative dan penyimpangan ketika mereka berhadapan pada sebuah situasi yang mereka jumpai.

Adapun yang menjadi fokus penelitian ialah efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak Mandiri kec. Palu barat

B. Rumusan dan Batasan masalah

Yang terjadi fokus penelitian adalah efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT ANAK MANDIRI. Berdasarkan dari fokus penelitian di atas dapat di rumuskan sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas perencanaan sistem pembelajaran kelompok B di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat?
2. Bagaimana evaluasi pengelolaan kelas kelompok B Terhadap hasil belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷Ibid, 12

1. Untuk mengetahui efektivitas perencanaan sistem pembelajaran kelompok B di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat
2. Untuk mengetahui evaluasi pengelolaan kelas kelompok B Terhadap hasil belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat:

1. Secara Teroritis
 - a.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar murid di TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu Barat
 - b.) Diharapkan hasil ini memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian lain yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar murid di TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu barat.
2. Secara praktis
 - a.) Penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran dalam mengatasi kesulitan peserta didik tersebut.
 - b.) Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan bagi pengelola di lembaga pendidikan dalam efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar murid di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat
 - c.) Menjadi informasi bagi peneliti lain dari semua pihak yang berkepentingan.

3. Manfaat bagi penelitian

- a.) Menambah ilmu dan pengalaman penulis dalam penelitian terutama tentang efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar murid di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat
- b.) Menumbuhkan motivasi dalam keikutsertaan peneliti dalam mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan penjelasan untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian atau kurang jelasnya dari istilah yang dipakai dalam konsep penelitian yang disampaikan secara langsung yang dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti sendiri adalah sebagai berikut:

1. efektivitas pengelolaan kelas adalah tingkat tercapainya tujuan dari pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan pendidik dalam upaya menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam pengelolaan kelas meliputi penataan ruangan dan pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan Untuk kepentingan tersebut.⁸
2. kualitas belajar anak usia dini sangat diperlukan pemahaman yang mendasarkan tentang perkembangan diri anak, terutama yang terjadi pada proses pembelajarannya. hal ini yang dimaksudkan agar kita dapat mengetahui ada atau tidaknya kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajarnya dengan pemahaman yang cukup mendalam atas proses tersebut.

⁸Mulyasa, *manajemen paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 125

dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik proses pembelajar di kelas dapat dioptimal bila pendidik mampu menyediakan sarana alat permainan yang mampu mentimulasi seluruh panca indra anak usia dini. Melalui kegiatan bermain semua pancaindra anak distimulasi untuk memberikan rangsangan pada kemampuan penalarannya.pada saat anak usia dini bermain terjadi eksplorasi, penemuan, penciptaan, perkembangan, daya pikir, perkembangan bahasa, perkembangan motorik halus,perkembangan motorik kasar, kebiasaan berbagi, bermain bersama, berimajinasi,kreativitas sehingga pendidik dapat mengamati tingkah pencapai perkembangan anak.⁹

Berdasarkan dari beberapa penegasan istilah tersebut maka maksud dari judul skripsi tentang “Efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu barat “yaitu untuk mengidentifikasi bentuk pengolaan kelas serta keterkaitan antara proses perencanaan pembelajaran di kelas.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Untuk mengetahui isi skripsi bab demi bab, maka penulis perlu mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang mana dalam bab ini merupakan kerangka keseluruhan isi yang dijadikan pedoman pembahasan, pada bab pertama inilah terdapat permasalahan yang sangat mendasar yang akan dikaji secara terperinci pada pembahasan selanjutnya.

Pada bab dua yang membahas tentang landasan teori yang berfungsi untuk membantu mempermudah dalam pemecahan yang berhubungan dengan objek peneliti yaitu mengenai tentang Efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu barat

Bab ketiga, yaitu menguraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiah penelitian ini mencakup beberapa hal: yaitu pendekatan penelitian yang menguraikan pendekatan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini, lokasi

⁹Asmawati Luluk,*perencanaan pembelajaran paud*, (Bandung: PT Remaja R Osdakarya,2014),36

penelitian dan kehadiran peneliti yang menguraikan identifikasi, karakteristik dan alasan dipilihnya Sekolah TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu barat sebagai lokasi penelitian ini serta kehadiran penulis di lokasi sebagai peneliti yang mengamati langsung keadaan yang terjadi dan statusnya diketahui oleh informan, sumber data menguraikan tentang jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data menguraikan tentang langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, tehnik analisis data menguraikan tentang Reduksi data, penyajian data, verifikasi data, serta pengecekan keabsahan data yang menguraikan tentang cara penulis Menggunakan metode trigulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap kesesuaian sumber data yang diperoleh melalui karakteristik sumber data yang sudah di tentukan penulis

Bab keempat, menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu: bagaimana efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu barat

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang meliputi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan hasil penelitian dalam skripsi dan saran penulis kepada seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas Pengelolaan Kelas

Dalam Kamus Bahasa Indonesia efektivitas, berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaanya, manfaatnya dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku)¹⁰. Dapat juga didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapainya tindaknya tujuan intruksional khusus yang telah diterapkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan intruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai.

Menurut Steers yang dikutip oleh Ahmad Habibullah, efektivitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Adapun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberikan definisi efektivitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.¹¹

Dan juga dikatakan efektif belajar menurut makmun yang dikutip oleh Saipul Sagala adalah membawa pengaruh atau makna tertentu bagi pelajar itu (setidak-tidaknya sampai batas tertentu) relative tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan di pergunakan seperti dalam pemecahan masalah (*problem solving*) maupun penyesuaian diri bagi kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Efektivitas belajar dapat ditunjukkan:

1. Tepat waktu atau efisien waktu
2. Pertanyaan sederhana dan informasi lengkap
3. Cepat penguasai konsep

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka :1996)

¹¹Ahmad Habibullah dkk, *Efektivitas Pokjawas Dann Kinerja Pengawasan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT pena citasatria: 2008), 6

4. Metode sesuai dengan kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator
5. dan irit biaya¹²

Secara fundamental Dollar dan Miller yang dikutip oleh Syaiful Sagala menegaskan bahwa belajar efektif dipengaruhi oleh adanya motivasi (*drivers*) yaitu peserta didik harus menghendaki sesuatu, adanya perhatian dan mengetahui sasaran (*cue*) yaitu peserta didik harus memperhatikan sesuatu, adanya usaha (*response*) yaitu peserta didik harus melakukan sesuatu adanya evaluasi dan pemanfaatan hasil peserta didik harus memperoleh sesuatu yang penuh arti dalam belajar.¹³

Pendidik yang efektif adalah pendidik menemukan cara dan selalu berusaha agar peserta didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentase waktu belajar akademik yang tinggi dan berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negative atau hukuman. Selain itu pendidik yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan yang simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk berkerja tidak sekedar mencapir suatu prestasi namun juga menjadi menjadi anggota masyarakat yang pengasih.¹⁴

Dengan begitu upaya untuk melakukan pengajaran, membiasakan, bimbingan, mengasuh dan pengembangan potensi peserta didik akan biasa dilakukan dengan sebaik-baiknya pula dan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga meresapi nilai-nilai materi yang didapat dengan hati dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹²Saiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung : Alfabeta, 2009), 174

¹³Ibid, 175

¹⁴<http://www.uin.suka.ac.id/detail-kabar> (2018/11/02)

Menurut Harry Firman Keefektivitas program pembelajaran ditandai dengan cirri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- b. Memberikan pengalaman belajar yang efektif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
- c. Memiliki sarana yang menunjang proses belajar-mengajar.¹⁵

Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan *kognitif, efektif, dan psikomotorik*. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap keterlampiran peserta didik, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi, aktif, tingkat kesulitan, pada penggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempu peserta didik dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar mengajar ruang kelas, media pembelajaran, dan buku-buku teks.¹⁶

Berdasarkan Aswani Sujud tentang pengantar eektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek –aspek di bawah ini :

a. *Aspek tugas dan fungsi*

Seseorang atau lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya. begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik, dan tugas peserta didik belajar dengan baik

¹⁵Harry Firman <http://www.uin.suka.ac.id/detail-kabar> (2018/11/02)

¹⁶"Evektivitas Pembelajaran".<https://ahmadmuhli.wordpress.com> (06 Desember 2018)

b. Aspek rencana dan program

Jika seluruh rencana dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

Yang dimaksud rencana program disini adalah yang terprogram yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

c. Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajarannya. jika aturan dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

d. Aspek tujuan dan kondisi ideal

Suatu program dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹⁷

Ada berbagai berbagai factor yang mempengaruhi efektivitas satu pembelajaran, baik dari faktor pendidik, faktor peserta didik, materi pembelajaran, media, metode maupun model pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh peserta didik, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Suatu metode dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

¹⁷Aswari sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbasari ,1989), 154

Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu.

B. Pengertian Manajemen Pengelolaan Kelas

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelolah, memimpin, atau mengarahkan. Dalam bahasa Indonesia penggunaannya disama artikan dengan manajemen yang memiliki makna sebagai usaha mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengertian lain dari manajemen adalah suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya melalui kegiatan-kegiatan agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melibatkan orang lain.

Adapun pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidikan atau lingkungan yang disadari, teratur, terencana, dan sistematis untuk membantu mengembangkan potensi secara optimal.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 diungkapkan dalam pasal 28 bahwa : TK merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang terdapat di jalur formal. Makna formal dapat diartikan bahwa TK harus memenuhi beberapa persyaratan dalam menyelenggarakan pendidikannya, seperti kurikulum yang berstruktur tenaga pendidik, tata administrative serta sarana, dan prasarana.¹⁸

Tujuan dari manajemen adalah tujuan lembaga atau organisasi yang dapat dicapai dengan cara yang efisien dan efektif dalam segala aspeknya. Efisiensi adalah merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi dalam hubungannya antara masukan dalam keluaran yang bertujuan dalam setiap pengambilan biaya-biaya dan sumber daya serta serangkaian dalam setiap pengambilan keputusan. Sementara itu yang dimaksud dengan efektivitas adalah pencapaian tujuan dengan tepat atau “ melakukan hal-

¹⁸Hapidin, manajemen pendidikan TK/PAUD, (Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2014), 1.5

hal yang tepat” . maka efektivitas adalah serangkaian kegiatan atau gaya-gaya yang dilakukan seorang manajer dengan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan lembaga secara tepat. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal sehingga tercipta suatu lingkungan perkembangan anak. Upaya pendidikan dilakukan secara terpadu dan menyeluruh yang berhubungan dengan bentuk kepribadian anak.

Pengelolaan kelas dalam bahasa inggris diistilahkan dengan classroom management. Itu berarti istilah pengelolaan identik dengan manajemen. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya yaitu kegiatan-kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengorganisasian, pengawasan, dan penilaian.

Pengelolaan kelas adalah seperangkat perilaku yang kompleks dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa untuk tujuan pembelajaran secara efisien.

Memandang bahwa pengelolaan kelas sebagai proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik. Pandangan ini bersifat otoritatif. Dalam kaitan ini tugas pendidik ialah menciptakan dan memelihara ketertiban suasana kelas penggunaan disiplin amat diutamakan.

Pengelolaan kelas mempunyai 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik.
2. Tujuan khusus adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan

Adapun keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

- a. Memperlihatkan sikap tanggap dengan melihat secara jeli dan seksama, mendekati diri, memberikan sebuah pernyataan, atau memberikan reaksi terhadap gangguan kelas
- b. Membagi perhatian secara visual dan verbal
- c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dan menuntuk tanggung jawab peserta didik.
- d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas
- e. Mengeur secara bijaksana, yaitu secara jelas dan tegas bukan berupa peringatan atau ocehan, serta membuat aturan
- f. Memberikan penguatan seperlunya

Adapun komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas yaitu :

Kemampuan dan keterampilan mengelola kelas dalam proses belajar mengajar yang baik

- 1). Menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran
- 2). Peserta didik dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar.

Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal

- a. Memodifikasi tingkah laku, dalam strategi ini, hal pokok yang harus dikuasai seorang pendidik adalah mengajarkan tingkah laku yang diinginkan dengan cara memberikan contoh, bimbingan dan meningkatkan munculnya tingkah laku siswa yang baik dengan memberikan penguatan

- b. Pengelolaan / proses kelompok, dalam strategi ini kelompok dimanfaatkan dalam memecahkan masalah-masalah pengelolaan kelas yang muncul.
- c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah, dalam strategi ini perlu di tekankan bahwa setiap tingkahlaku yang dikeliru merupakan gejala dari suatu permasalahan.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus mampu menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat melakukan pembelajaran, menumbuhkan sikap yang ramah, memiliki kesiapan demi berjalannya suatu pembelajaran dan seorang peserta didik mampu merasakan kenyamanan dalam keadaan ataupun suasana yang sewajarnya, tidak ada tekanan dari pendidik dan mampu teransang untuk belajar dengan baik.

Dalam mengelola keterampilan kelas perlu di ingatkan 6 prinsip yaitu :

1. Kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar, yang dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan
2. Menggunakan kata-kata atau tindakan yang dapat menantang peserta didik untuk berfikir
3. Menggunakan berbagai variasi yang dapat menghilangkan kebosanan.
4. Keluwesan pendidik dalam pelaksanaan tugas
5. Penekanan pada hal-hal yang bersifat positif
6. Penanaman disiplin diri sendiri

Dalam mengelola kelas dibutuhkan perencanaan meliputi penataan ruangan dan pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan . untuk kepentingan tersebut, hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut

:

1. Penataan ruangan/kelas

- g. Penataan sarana dan prasarana ruangan harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- h. Pengelompokan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan sehingga setiap anak memiliki ruangan gerak yang lebih leluasa. Susunan meja kursi dapat berubah-ubah dan dalam pembelajaran, anak tidak selalu duduk dikursi, tetapi dapat juga duduk di tikar/karpet.
- i. Dinding kelas dapat digunakan untuk menempelkan sarana yang dipergunakan sebagai sumber belajar dan hasil kegiatan anak, tetapi jangan terlalu banyak sehingga dapat mengganggu dan mengalihkan perhatian.
- j. Peletakkan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak untuk pembiasaan yang dicapai seperti kemandirian, tanggung jawab, membuat keputusan, dan mengatur peralatan .
- k. Alat bermain kegiatan pengaman diatur dalam ruangan sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh peserta didik.¹⁹

2. Pengorganisasian Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh pendidik sehari-hari dapat dilaksanakan dalam bentuk:

a. Kegiatan Klasikal

Kegiatan klasikal artinya kegiatan yang dilakukan oleh seluruh peserta didik dalam satu kelas, dalam satu satuan waktu dengan kegiatan yang sama. Pengorganisasian peserta didik pada saat kegiatan awal dan akhir pada umumnya dilaksanakan dengan kegiatan klasikal. **Contoh:** Dalam kegiatan

¹⁹Mulyasa H,E “Manajemen PAUD “ (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2012), 125

klasikal, teknik/metode yang dapat digunakan misalnya menyanyi, bercakap-cakap, berceritera, berdoa bersama dan lain-lain.

b. Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok artinya dalam satu satuan waktu tertentu terdapat beberapa kelompok peserta didik melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Hal yang perlu diperhatikan pada kegiatan kelompok hendaknya dipilih kegiatan yang diperkirakan peserta didik dapat menyelesaikan kegiatan dalam waktu yang hampir bersamaan. Pada umumnya kegiatan kelompok digunakan untuk pengorganisasian peserta didik pada saat kegiatan inti. **Contoh:** Dalam kegiatan kelompok terdapat beberapa kegiatan, di mana satu kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik mengerjakan kegiatan yang sama. Sebelum peserta didik dibagi dalam kelompok, pendidik hendaknya menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing kelompok yang telah direncanakan.

c. Kegiatan Individual

Kegiatan individual artinya setiap peserta didik dimungkinkan memilih dan menyelesaikan kegiatan sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. **Contoh:** Pada kegiatan pembelajaran berdasarkan minat, peserta didik melakukan kegiatan individual dengan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan keinginannya.²⁰

pada setiap sekolah, ruangan kelas adalah ruang pertama yang harus dimiliki. Ruangan ini berfungsi untuk menyimpan tas atau pembekalan peserta didik, menampung dan mengumpulkan peserta didik, tempat belajar utamapeserta didik, tempat makan serta tempat yang akan memudahkan pengamatan dan pengaturan kelompok kelas. Tanpa

²⁰Pengelolaan Kelas Taman Kanak-kanak” <http://arifsugian.blogspot.com> (11 Desember 2018)

ruangan kelas yang tetap, pendidik akan kesulitan dalam mengorganisasikan dan mengatur peserta didik dalam kelompoknya. Ruang kelas adalah syarat utama pengadaan sebuah sekolah. Bila fasilitas ruang di TK masih terbatas, seperti gudang atau ruangan guru mungkin masih bisa diberlakukan pengadaannya. Namun, ruang kelas tidak bias, karena ruangan ini merupakan sarana utama untuk belajar anak.

Sebagai ruang pembelajaran ruangan kelas memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kondisi psikologi peserta didik dan pendidik. Kondisi ruangan belajar dapat memengaruhi kualitas yang dibangun oleh peserta didik dan pendidik. Bagi seorang peserta didik suasana ruangan kelas sangat berpengaruh terhadap dirinya. Jika ruangan kelas berantakan, penuh sesak, terlalu banyak gambar-gambar yang ditempel dan berdebu, warna dinding yang kusam, kotor, atau dicat yang terlalu mencolok akan mengganggu konsentrasi belajar peserta didik.

Penataan ruangan kelas yang baik, rapih, indah, terstruktur dan terintegrasi dengan tema pembelajaran, akan lebih memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Ruang kelas yang baik akan membuat peserta didik semakin terdorong untuk aktif melakukan kegiatan yang dipilih oleh mereka sendiri. Penataan dan iklim yang baik juga akan membantu anak memahami hak dan perasaan dirinya, serta hak dan perasaan orang lain. Dengan penataan yang baik peserta didik lebih memahami aturan-aturan yang harus diikutinya tanpa harus mendengarkan penjelasan pendidik nya setiap hari.²¹

C. Meningkatkan Perencanaan Belajar Peserta Didik

Pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan atau *planning* dapat juga didefinisikan sebagai

²¹ Rachmawati yeni" *pengelolaan lingkungan belajar* "(Jakarta: Prenada Media Group, 2010).31

suatu kegiatan yang terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapai.²²

Dalam meningkatkan belajar peserta didik adanya perencanaan yang baik, suatu perencanaan adalah proses rangkaian urutan rasional didalam penyusunan rencana, proses tersebut mempunyai sifat-sifat sebagai berikut: dapat disesuaikan dengan tujuan, dapat disesuaikan dengan keterbatasan yang ada, dapat dikembangkan sesuai dengan teknik dan kebutuhan tertentu. Proses perencanaan pada awalnya merupakan proses yang konvensional, yang disebut juga *Classical Planning* atau *Geddesian Planning Process*. Proses yang konvensional merupakan proses yang terbuka yang menghasilkan produk yang terbuka. Dalam perencanaan, input yang merupakan data-data atau informasi, output merupakan produk perencanaan atau rencana, sedangkan proses atau analisis merupakan keterkaitan data atau informasi untuk menghasilkan produk rencana.²³

Dewasa ini para pendidik di tuntut untuk menjadi pendidik yang profesional. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik sebagai pendidik profesional adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan keterampilan pendidik dalam melaksanakan kegiatan atau proses pembelajaran di kelas. Diharapkan pendidik memiliki kompetensi pedagogik yang baik agar mampu memberikan ruang belajar yang dapat menggali potensi dan mengembangkan kemampuan peserta didik di kelasnya.

Meningkatkan kualitas belajar peserta didik merupakan salah satu tugas pokok pendidik. Untuk mewujudkan kondisi ini pendidik perlu mempertimbangkan dual hal

²²<http://id.m.wikipedia.org/wiki/perencanaan> di akses pada tanggal 25 Desember 2019

²³<http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html> di akses pada tanggal 25 Desember 2019

yaitu informasi tentang anak dan kegiatan yang dilakukan anak berkenaan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kedua hal tersebut juga menggambarkan pada lingkungan belajar di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat seperti 1). Pertama kali yang dapat membantu perencanaan dan pengorganisasian lingkungan fisik kelas adalah informasi yang berkaitan dengan anak yang akan mengikuti kegiatan belajar, informasi tersebut berupa catatan atau laporan tertulis yang diperoleh pendidik beberapa waktu sebelum sekolah dimulai. 2). Pendidik perlu mempersiapkan apa yang harus dilakukan anak dengan tujuan khusus yang hendak dicapai. Apabila direncanakan agar anak menjadi kreatif maka pendidik harus menyediakan materi berupa balok, alat berupa cat cair, kertas berwarna yang berkaitan dengan seni perlu disediakan alat-alat yang diperlukan untuk mendukung perkembangan fisik adalah alat-alat yang membutuhkan ruang yang luas perlu disediakan baik yang ada dalam kelas maupun di luar kelas.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik. Dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik

Salah satu keterampilan Pendidik sebagai kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu penguasaan terhadap metode pembelajaran. Setiap pendidik harus menguasai tidak hanya 1 metode pembelajaran. Dengan menguasai banyak metode pendidik dapat atau mampu untuk menciptakan pembelajaran yang variatif dan tidak monoton.

Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan semangat peserta didik, maka diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Dalam hal ini akan diuraikan beberapa suasana yang efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran

1. Suasana belajar yang menyenangkan
2. Pemilihan media pengajaran dan metode yang sesuai

Untuk mendapatkan belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruangan belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup terang, tidak gelap dan tidak mengganggu mata, sarana yang diperlukan dalam belajar yang cukup atau lengkap. Dalam mewujudkan kondisi pembelajaran yang efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Melibatkan peserta didik secara aktif

Aktivitas belajar peserta didik dapat digolongkan kedalam beberapa hal, antara lain :

- a. Aktivitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen.
- b. Aktivitas lisan, seperti bercerita , Tanya jawab.
- c. Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan pendidik, mendengarkan pengarahan pendidik.
- d. Aktivitas gerak, seperti melakukan praktek di tempat praktek.
- e. Aktivitas menulis, seperti mengarang, membuat surat, membuat karya tulis.

Aktivitas kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas hendaknya lebih banyak melibatkan peserta didik, atau lebih memperhatikan aktivitas peserta didik. Berikut cara meningkatkan keterlibatan peserta didik:

1. Tingkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menggunakan berbagai teknik mengajar
2. Berikanlah materi pelajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Usahakan agar pembelajaran lebih menarik minat peserta didik. Untuk itu pendidik harus mengetahui minat peserta didik dan mengkaitkan dengan bahan pembelajaran.

Iklim yang nyaman akan menghilangkan kecanggungan peserta didik, baik sesama pendidik maupun antara peserta didik sendiri. Hal ini juga bisa mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, sehingga komunikasi antara pendidik dan anak didik dapat terbangun. Sebagaimana pendidik dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa tidak akan ada peserta didik lain yang akan mengejek ketika ia bertanya. Beri motivasi kepada peserta didik bahwa bertanya, akan memudahkannya untuk lebih mengetahui tentang sesuatu hal daripadanya hanya diam mendengar.

Khususnya di sekolah TK (Taman Kanak-kanak). Seorang pendidik harus memiliki keterampilan penguasaan metode pembelajaran yang banyak. Jika melihat karakteristik peserta didik TK (Taman Kanak-kanak) maka seorang pendidik TK dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan berorientasi pada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat berkembang dengan pesat dan potensi peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Adapun metode-metode yang digunakan pendidikan yaitu :

1) Metode bercerita

Setiap orang pasti pernah bercerita. Seseorang bercerita dengan tujuan bermacam-macam. Ada yang tujuannya hanya sekedar menyampaikan informasi, ada yang tujuannya untuk menghibur dan ada yang memiliki tujuan memberikan semangat. Bercerita ternyata dapat digunakan dengan tujuan untuk belajar. Sehingga metode bercerita ini menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

2) Metode bermain

Anak usia TK adalah anak yang menyukai bermain. Tidak bisa kita pungkiri bahwa mereka memandang banyak hal sebagai sebuah permainan yang menyenangkan. Oleh sebab itu sangat penting bagi seorang pendidik untuk bisa menerapkan metode

bermain ini di dalam kelas. Metode bermain sangat sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini yang masih sangat menyukai bermain.

3) *Metode kerja kelompok*

Metode kerja kelompok saat ini sangat populer di sekolah-sekolah. Banyak pendidik sudah menyadari bahwa dengan belajar bersama dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap topik tertentu. Metode kerja kelompok merupakan metode pembelajaran berupa penyajian materi yang disajikan dalam bentuk tugas yang diberikan kepada suatu kelompok yang terdiri dari beberapa siswa.²⁴

Di Sekolah TK (Taman Kanak-kanak) metode kerja kelompok biasanya diberikan kepada kelompok besar. Kelompok besar adalah gabungan seluruh peserta didik di kelas. Metode pembelajaran ini hampir sama dengan metode pembelajaran proyek sederhana. Perbedaan antara keduanya yaitu metode pembelajaran proyek sederhana di kerjakan oleh kelompok-kelompok kecil dengan jumlah siswa 3-4, sementara kelompok besar jumlah siswa satu kelompok bisa seluruh siswa dalam 1 kelas atau 15-20 anak.

Metode karyawisata merupakan kegiatan pembelajaran dengan mengamati dunia secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Metode karya wisata memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengobservasi, mengamati, menemukan secara langsung dengan melihat objek yang mereka pelajari secara langsung.

Oleh sebab itu pada sekolah TK (Taman Kanak-kanak) karya wisata dapat dilaksanakan dengan cara membawa anak-anak menuju obyek-obyek tertentu sebagai tempat untuk memberikan pengayaan pengetahuan kepada siswa.

²⁴Ibid., 50

4) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik menjawabnya. Sebaliknya juga dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan pendidik menjawabnya.

Meskipun terdengar sederhana, metode tanya jawab dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berkomunikasi, meningkatkan keterampilan berfikir, meningkatkan keterampilan berbicara secara lisan dengan baik, dan mampu untuk meningkatkan keterampilan bersama. Metode tanya jawab juga dapat mendorong kepada kegiatan penelusuran lebih dalam terhadap topik tertentu. Meskipun metode ini terlihat sederhana yaitu dengan melakukan tanya jawab, namun guru harus merencanakan kegiatan tanya jawab dengan baik. Perencanaan dimaksudkan agar pertanyaan yang diberikan dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tertentu.²⁵

²⁵Metode pembelajaran“<http://www.karyatulisku.com/2017/10/metode-pembelajaran-paud.html> (17 desember 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran. Sedangkan Bogdan dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.”²⁶

Data yang di maksud berasal dari observasi, wawancara. Metode penelitian dalam penyusunan Skripsi yang berorientasi penelitian sangatlah perlu guna menciptakan relevansi antara pembahasan secara teoritis dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Penelitian berupa pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen, pada hakikatnya penelitian kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain:

²⁶Lexy j. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ed. Revisi; Bandung: Rosda karya, 2012), 3.

1. Menyusaiakan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan pol-pola yang di hadapi.²⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi yang di ambil peneliti adalah TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat . Secara geografis TK IT Anak Mandiri karena lokasinya berada satu kota dengan peneliti sehingga memudahkan peneliti menjangkau tempat penelitiannya. Selain itu, sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah swasta yang diminati masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data. kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

²⁷Ibid., 6.

D. Data dan Sumber data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat di katakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat di percaya, karena jenis penelitian ini kualitatif, yang di kutip Moleong, mengemukakan bahwa” sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁸ Sedangkan data menurut Zainal Arifin “sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti: baik, buruk, senang tidak senang yang dapat di olah menjadi informasi”.²⁹

Jenis data yang akan di kumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis:

1. Data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu kepala sekolah TK IT Anak Mandiri dan element yang terkait. Dalam hal ini sumber pertama atau data primer dari penelitian adalah kepala sekolah TK IT Anak Mandiri dan pendidik
2. Data skunder, yaitu data yang dikumpulkan dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data yang pertama.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini di bagidalam empat katagori yaitu:

²⁸Ibid.,112.

²⁹Meleong dalam Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, (Cet. II; Bandung: Rosdakarya, 2012), 191.

1. kata-kata dan tindakan: maksudnya kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai. Hal ini merupakan data utama, yang di catat melalui catatan tertulis, pengambilan gambar. Pencatatan ini di lakukan melalui wawancara bersama Kepala Sekolah TK IT Anak Mandiri, Wakil kepala sekolah,serta staf pendidik
2. foto, misalnya foto tentang lokasi penelitian, gedung sekolah serta foto saat wawancara Kepala sekolah sebagai bukti bahwa memang benar-benar turun meneliti.
3. Data statistik, merupakan sumber data tambahan, misalnya data tentang pendidik tentang peserta didik dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar dalam menentukan suatu data penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting bila data yang diteliti belum ada. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data akan sangat membantu dalam menentukan hasil penelitian yang akan dijalankan. Teknik yang di gunakan adalah:

1. Studi kasus

Yaitu dengan cara menghimpun data dan fakta dari beberapa literature baik berupa buku, maupun artikel yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas

2. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Sukrahmad:

Yaitu tehnik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara lansung (tampa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang bukan khusus diadakan.³⁰

Alasan peneliti melakukan observasi yaitu menyajikan gambar realistik atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap pengelolaan kelas di TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Pada observasi ini penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis berkaitan dengan evektifitas pengelolaan kelas dan berkenaan dengan data yang dibutuhkan

3. Interview atau Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu maksud mengadakan wawancara seperti yang di terangkanLexy j. Moleong:

Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain kebulatan: merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang di alami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai memverifikas, mengubah dan memperluas informasi yang

³⁰Winarno Sukrahmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*(Bandung: Tarsito, 2003), 15.

di peroleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang di kembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.³¹

Interview langsung yang digunakan untuk wawancarai informan yang dapat mewakili objek yang diteliti. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data akurat mengenai eektivitas pengolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar murid di TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat. Mempersiapkan daftar pertanyaan tersebut para informan dapat memberikan informasi yang jelas.. Dalam interview adapun informan yang akan diwawancarai ialah: Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sekolah dan guru sebagai orang yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan yang tertulis seperti transkrip, buku, surat kabar, foto dan dokumen mengenai gambaran objek penelitian, dan akan digunakan peneliti untuk mengetahui tentang struktur organisasi sekolah, sarana dan pasarana, keadaan kepala sekolah TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat ,keadaan kegiatan kelas.

F. Teknik Analisis Data

Penulis berusaha menganalisis hasil observasi atau pengamatan langsung wawancara terstruktur atau wawancara mendalam serta dokumentasi dalam bentuk catatan dan bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif

³¹Lexy j. Moleong, 186.

analisis yang dilakukan selama setelah mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik analisis data, meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat di sajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstakan dan traspormasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama proyek yang beroreintasi kualitatif berlangsung³²

Reduksi data di terapkan pada hasil observasi atau pengamatan interview atau wawanaca, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak relevan dengan penelitian ini seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang di teliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman menjelaskan bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukuran bahan bakar kendaraan, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian tersebut.³³

³²Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Qqualitative dan Analisis, di terjemahkan oleh Tjecep Rohili dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku tentang metode baru*, (Cet. I; jakarta: VI Press, 1992),

³³*Ibid.*, 17.

Dengan demikian, peneliti ini adalah kualitatif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan suatu hal menurut apa adanya, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang butuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah yaitu pengambilan kesimpulan dari penelitian terhadap data tersebut dengan cara membandingkan pendapat atau data yang satu dengan data yang lain.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas.

Untuk memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Perpajangan keikutsertaan sebagai peneliti yang berguna untuk meningkatkan validitas data yang dikumpul.
2. Menggunakan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap kesesuaian sumber data yang diperoleh melalui karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.³⁵

³⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 75.

³⁵Lexy J. Mellow, 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Sebelum peneliti memberikan hasil dari penelitiannya, terlebih dahulu peneliti ingin memberikan gambaran umum tentang TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat

A. Gambaran Umum TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat.

1. Latar Belakang Berdirinya TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan seperti TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat tentunya penulis perlu memaparkan sekilas tentang sejarah berdirinya Sekolah ini, sebagai yang dikemukakan Kepala Sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat:

Sejarah awal didirikan Taman Kanak-kanak yayasan PAUD Islam Tepadu Anak Mandiri kecamatan Palu barat kota palu Sulawesi tengah yaitu tanggal 04 oktober tahun 2010 didirikan oleh yayasan hakim Al Rasyid Sulawesi tengah, yang pertama menjabat sebagai kepala sekolah di TK IT Anak mandiri adalah ibu Hairani S.Pd kemudian menjabat sebagai kepala sekolah di tahun 2013 adalah ibu Nurjannah S.Pd.I di angkat sebagai kepala TK IT Anak mandiri sampai sekarang.³⁶

Sebagaimana informan di atas, Kepala Sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat ini memiliki izin pendirian sekolah 421/3419/Pend pada tanggal 04 oktober 2010 dan juga memiliki izin oprasional sekolah 421/4210/Pend pada

³⁶Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 April 2019

tanggal 15 agustus 2013.³⁷ Sejak berdirinya tahun 2010 sampai sekarang ini TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat di pimpin oleh 2 orang Kepala Sekolah sebagaimana tabel di bawa ini:

Tabel 1
Daftar keadaan Kepala Sekolah yang pernah memimpin di TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu Barat Periode 2013-Sekarang

NO	NAMA	TAHUN
1	Hariani S.Pd	2013 (Januari – April)
2	Nurjannah S.Pd.i	2013- Sampai sekarang

Sumber data: Kantor TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat

Di sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat ini memiliki 4 ruangan kelompok bermain dimana 3 kelas yang digunakan oleh kelompok A dan B1,B2Dan 1 ruangan untuk kelompok KB. Kelompok KB memiliki batas minimal usia 3-5 tahun sedangkan kelompok A dan B1,B2 memilki batas usia kurang lebi 5-6 tahun. hingga saat ini TK IT Anak mandiri mempunyai Fasilitas yang menunjang Proses belajar mengajar yakni:

1. Ruang belajar
2. Kantor
3. Perpustakaan
4. Mushallah

³⁷Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 April 2019

5. Ruang guru
6. Uks
7. Aula³⁸

Keberadaan TK IT Anak mandiri Kec.Palu barat sangat penting bagi masyarakat khususnya masyarakat Kec.Palu Barat sekitarnya. Keberadaan sekolah ini juga memiliki tujuan yang memfasilitasi 4 hal yakni memfasilitasi perkembangan kognitif, emosional, social, dan perkembangan motorik. Tujuan tersebut di laksanakan semua anak usia dini memiliki kesempatan tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga potensi yang dimiliki tidak disia-siakan tetapi dikembangkan.

Berikut peneliti lampirkan identitas TK IT Anak mandiri Kec.Palu Barat sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat |
| b. Alamat Sekolah | : Jln. Mas Mansyur 1 No. 9 Palu |
| c. Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| d. Kota | : Palu |
| e. Kecamatan | : Palu Barat |
| f. NPSN | : 69794509 |
| g. Izin pendirian sekolah | : 421/3419/Pend (04 oktober 2010) |
| h. Izin oprasional sekolah | : 425.1/4210/pend (15 agustus 2013) |
| i. Tahun Berdiri | : 2010 |
| j. Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |

³⁸Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 April 2019

k. Jarak lokasi penelitian : 14 Km

l. nama yayasan : Al- Rasyid

2. Letak Geografis TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu Barat

TK IT Anak mandiri Kec.Palu barat merupakan lembaga pendidikan yang terletak di jalan KH.Mas Mansyur kelurahan lere kecamatan palu barat.sekolah tersebut sangat setrategis karena berada pada jalur pusat keramaian dan bisa dikatakan tempat yg paling tepat untuk berdirinya lembaga pendidikan.Adapun batas-batas di sekitar TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat adalah:

- a. Sebelah barat = Roti Bakar Bandung
- b. Sebelah Timur = Jembatan Kuning
- c. Sebelah Utara = Klinik bersalin agustina GCSL
- d. Sebelah Selatan =Perumahan Warga

3. Visi dan Misi Sekolah TK IT Anak mandiri Kecamatan Palu barat

Dalam menjalankan proses pembelajaran TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat Visi, Misi dan tujuan yaitu “cerdas, sehat, berakhlak mulia, dan mandiri”.Dengan indikator sebagai berikut:

a. Visi

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita TK IT Anak mandiri Kec.Palu Barat yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat, sesuai dengan norma-norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkan Visi tersebut, TK IT Anak mandiri menentukan langkah-langkah strategis yang di nyatakan dalam Misi tersebut.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat menetapkan Misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak.
- 2) Membiasakan anak menjaga kebersihan dan kesehatan.
- 3) Membiasakan anak berperilaku sopan dan santun
- 4) Membiasakan anak bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan.
- 5) Membiasakan anak mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Keinginan TK IT Anak mandiri Palu berdasarkan dari Visi misi tersebut ialah mewujudkan sekolah agar terciptanya siswa yang cerdas, sehat, berakhlak mulia dan mandiri. keinginan tersebut langkah yang diterapkan ialah menumbuhkembangkan ajaran agama yang di anut dalam hal ini agama islam, membiasakan anak menjaga kebersihan dan kesehatan dan juga membiasakan anak-anak bersikap sopan dan santun memiliki tanggung jawab serta mengajarkan kepada anak mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. dari langkah tersebut seperti misi di atas ialah proses untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

4. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang proses belajar mengajar dan Salah satu tolak ukur penunjang tercapainya tujuan

pendidikan disekolah atau RA ialah kelengkapan atau pemerataan sarana dan prasarana. Keterbatasan sarana pendidikan dan pengajaran disekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar peserta didik walaupun masih ada beberapa prasarana yang perlu diperhatikan. Adapun sarana dan prasarana di TK IT Anak Mandiri Kec. Palu barat adalah sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Sarana prasarana TK IT Anak Mandiri KecamatanPalu Barat Tahun 2019-Sekarang

No	Prasarana	Jumlah	Ket	No	Sarana	Jumlah	Ket
1.	Ruang belajar	4	Baik	1.	Meja	50	Baik
2.	Kantor	1	Baik	2.	kursi	52	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik	3.	Papan tulis	4	Baik
4.	Mushollah	1	Baik	4.	Meja guru	4	Baik
5.	Uks	1	Baik	5.	Kursi guru	4	Baik
6.	Ruang guru	1	Baik	6.	Kursi tamu	1	Baik
7.	Aula	1	Baik	7.	Lemari kelas	4	Baik

Sumber Data: Kantor TK IT Anak mandiri Kec.Palu Barat tahun 2019

Berdasarkan data di atas ini, bahwa keadaan Sarana Prasarana TK IT Anak mandiri Palu menunjukkan bahwa TK IT Anak mandiriKec.Palu Barat betul-betul bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang mana dapat di lihat perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah disesuaikan dengan jumlah peserta didik, kondisi social, dan jenis layanan TK IT Anak mandiri.

5. Keadaan Pendidik di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu barat

Pendidik adalah orang yang berfungsi sebagai penyaluran ilmu pengetahuan dan pembentukan ahlak pada peserta didik. Tugas pendidik selain itu juga sebagai pengganti orang tua yang bertugas memberi pendidikan, pengajaran dan pengarahan peserta didik menuju manusia yang berakhlak, beriman, berilmu, memiliki keterampilan dan budi pekerti luhur untuk menuju terbentuknya manusia yang berkualitas.³⁹

Pendidik merupakan bagian terpenting untuk tersenggaranya pendidikan, karena guru berfungsi sebagai tenaga pengajar yang menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Pendidik juga sebagai pembimbing, motivator, serta teladan yang baik yang mampu mengajarkan dan menanamkan kepada peserta didik akan arti keberagaman budaya itu sendiri, sehingga peserta didik akan mampu menjalin hubungan sosial yang baik di tengah masyarakat.

Antara pendidik dan peserta didik TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri. Keberadaan kedua faktor tersebut sangat penting dalam hal mencapai sebuah tujuan lembaga. Artinya tanpa adanya kedua faktor tersebut maka tidak satupun program akan berjalan dengan baik dan lancar. Berhubungan dengan daftar tenaga pendidik di TKIT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat akan digambarkan atau dijelaskan sebagai berikut:

³⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia* (Edisi II: J1 Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 64.

Tabel III
Daftar Tenaga Pendidik Di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat Tahun 2019-Sekarang

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mengajar Kelompok	
1.	Nurjannah, S.Pd.I	Kepala TK	S1	KB	B
2.	Carolin, S.Pd.I	Guru	S1	-	B
3.	Sonyartin	Guru	S1	-	B
4.	Sulfianur Moh. Ali Husen	Guru	S1	-	A
5.	Fitriana	Guru	SMA	KB	-
6.	Nina Marina	Guru	SMA	KB	-
7.	Hj. Marni Kadir, S.Pt.	TU	S1	-	-

Sumber data: TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat 2019

Tenaga pendidik di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat yaitu berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari kepala TK dengan pendidikan terakhir strata satu (S1), guru berjumlah 5 (lima) orang tiga orang dengan pendidikan terakhir strata satu (S1) dan 2 (dua) orang terakhir berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dan yang terakhir menjabat sebagai kepala tata usaha (TU) dengan pendidikan terakhir strata satu (S1). Itulah rician tenaga kependidikan yang membantu melaksanakan tercapainya tujuan sekolah.

6. Data Perkembangan Peserta Didik TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat

Tabel IV
Daftar Peserta Didik TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat Dari Tahun 2010-2019

NO.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	
		Kelompok A	Kelompok B
1.	2010-2011	13	8
2.	2011-2012	17	12
3.	2012-2013	16	24
4.	2013-2014	20	22
5.	2014-2015	22	20
6.	2015-2016	24	23
7.	2016-2017	15	23
8.	2017-2018	22	24
9.	2018-2019	17	40

Sumber data: TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat 2019

7. Kurikulum TK IT Anak Mandiri Kec.Palu Barat

Kurikulum pembelajaran di TK IT Anak mandiri kec. Palu Barat ialah masih memakai kurikulum 2013. Karena kurikulum ini sangat menunjang dalam peningkatan pembelajaran di TK IT Anak mandiri, sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah TK IT Anak mandiri ‘Untuk sementara kita masih memakai kurikulum 2013 karena kita sudah terlanjur memiliki buku pedomannya dan buku paketnya apalagi sebagian guru sudah menguasai kurikulum 2013’.⁴⁰

⁴⁰Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 April 2019

B. *Efektivitas Perencanaan Sistem Pembelajaran Kelompok B di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat*

Pembelajaran pada peserta didik TK IT Anak mandiri pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh anak. Selain itu, Perencanaan merupakan pedoman kerja bagi para pelaksanaan pendidikan terkait, baik manajer dalam hal ini adalah kepala sekolah selaku pengelola utama maupun staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Selain itu, perencanaan sangat berfungsi untuk merubah keadaan yang lebih baik kedepannya, dengan perencanaan itu pula maka perbaikan kualitas sekolah akan memberikan kepuasan kepada pelanggan, yang dimaksud pelanggan disini adalah orang tua dan peserta didik. Di kelas kelompok B sistem pembelajaran tidak di haruskan secara tulis dan, mewarnai tapi langsung lebih ke praktek berbasis sains seperti pencampuran warna dan lain sebagainya. Sebagaimana di informasikan dari guru kelas kelompok B TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat menerangkan bahwa

:

Sistem bentuk pembelajaran ini untuk kelas kelompok B yaitu melalui pemberian fasilitas anak untuk kegiatan langsung pada objek sains. Kegiatan sains di kelompok B dimulai dari kegiatan berkelompok lalu dilanjutkan pada kegiatan individu dan mengarah pada kegiatan berkelompok. Kegiatan dilakukan dengan persiapan dan pengenalan sains secara terbimbing. Contohnya kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan observasi dan manipulasi. Pada akhirnya peserta didik dapat menyajikan hasil belajar sainsnya, pendekatan penunjang untuk melakukan kegiatan

tersebut dapat melalui kegiatan proyek yang bermuatan sains sesuai tingkatan peserta didik.⁴¹

Dari informasi di atas bahwa pembelajaran berbasis sains di mulai dari anak diajak berfikir kritis dan kreatif. Peserta didik dibiasakan untuk bertanya mengapa suatu hal terjadi dan dilatih untuk mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan analisa mereka masing-masing.

Selain perencanaan sistem pembelajaran dikelas kelompok B pendidik mempunyai sistem mengajar dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik yaitu pendidik lebih kepada pembelajaran berbasis alam agar peserta didik tidak jenuh akan pembelajaran didalam kelas. Contohnya tema ke bandara pendidik langsung tinjau ke tempatnya langsung tanpa harus memperlihatkan gambar atau ilustrasi kepada peserta didik.

Adapun strategi pendidik dalam mengembangkan intelegensi peserta didik di TK IT Anak mandiri Palu adalah pendidik di kelas kelompok B sistem pembelajarannya lebih ke pembelajaran berbasis sains atau lingkungan karena bias memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dimana di pendidikan anak usia dini lebih menyukai pembelajaran langsung kelapangan daripada dalam kelas.

Model pembelajaran adalah pedoman untuk membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun model pembelajaran di kelas kelompok B yang sering digunakan adalah :

⁴¹Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 april 2019

Model pembelajaran mewarnai, proses pembelajaran mewarnai sering digunakan di kelas kelompok B dimana dengan menggunakan krayon yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Hal ini juga terlihat dari aktivitas peserta didik ketika diberi kesempatan untuk mewarnai yang semula peserta didik enggan untuk melakukan aktivitas mewarnai dengan menggunakan krayon terjadi perubahan pada diri peserta didik yakni peserta didik menyambut pembelajaran mewarnai dengan suka cita.⁴²

Dengan adanya pembelajaran mewarnai gambar dengan krayon ini sangat fungsional untuk anak, pembelajaran mewarnai gambar dengan krayon memiliki fungsi melatih motorik halus dalam masa perkembangannya, yang di implementasi melalui tindakan mewarnai gambar secara merata dengan menggunakan krayon.

Lanjutan wawancara peneliti tentang cara pendidik menyikapi peserta didik yang kurang memahami atau kesulitan dalam pembelajaran dikelas kelompok B yakni :

Pendidik berkomunikasi yang baik kepada orang tua peserta didik dimana orang tua dapat berperan aktif dalam membimbing peserta didik yang memiliki kesulitan belajar. Peran orang tua diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengetahui cara terbaik untuk mengajarkan pendidikan pada peserta didik.⁴³

Berdasarkan hal diatas peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar perlu mendapatkan perhatian dari orang tua dan anggota keluarganya. Peran orang tua sangat penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

⁴²Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 april 2019

⁴³Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 april 2019

Kemudian ibu Nurjannah selaku kepala sekolah TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat memberikan pernyataan bahwa perencanaan di sekolah tersebut memiliki beberapa tahapan.

Adapun tahapan perencanaan ini merupakan tahapan awal dari proses tranformasi nilai-nilai pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan apa saja kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan-kegiatan.
- c. Menentukan waktu, lokasi serta biaya dari pelaksanaan masing-masing kegiatan.⁴⁴

Dari pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan merupakan tahapan yang awal dalam merumuskan kegiatan pendidikan apa saja yang akan dilaksanakan dan dialokasikan berdasarkan waktu, lokasi serta pembiayaannya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya ibu Carolin menambahkan bahwa perencanaan (*planning*) yang diterapkan dapat kita lihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

Kepala sekolah selalu mencari cara agar sekolah ini selalu menjaga kualitas mutu pendidikannya, hal itu dilakukan agar peminat atau konsumen pendidikan semakin banyak. Baik berhubungan dengan kerjasama antara kepala sekolah, wakasek, guru dan orang tua peserta didik. Selain itu, peningkatan kualitas dalam pembelajaran, pengrekrutan guru, dan kedisiplinan dan lain sebagainya.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat selalu berusaha mencari cara dalam meningkatkan

⁴⁴Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

⁴⁵Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

kualitas mutu pendidikan. Usaha yang telah dilakukan hanya untuk membuat sekolah tersebut selalu berkualitas.

Selanjutnya ibu Sonyartin selaku guru kelas B menambahkan bahwa:

TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat menerapkan sistem pembelajaran yang direncanakan secara baik dan teratur dengan membentuk rumpun-rumpun dalam pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan secara berkualitas dan teratur serta dapat membentuk peserta didik yang berprestasi. Hal yang paling penting saya selalu menekankan kepada diri saya sendiri dan selaku masyarakat sekolah agar memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru atau pendidik yang baik.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidik selalu mencari ide-ide kreatif salah satunya dengan membentuk rumpun-rumpun belajar untuk peserta didik. Selain itu, tenaga pendidik menekankan kepada diri untuk selalu menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kemudian ibu Carolin memberikan pernyataan tugas dan tanggung jawab dalam membimbing tenaga pendidik untuk menghasilkan belajar peserta didik yang berkualitas adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang belum dipahami oleh tenaga pendidik, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan tenaga pendidik dalam penyusunan perangkat pembelajaran, kepala sekolah mendorong semua guru untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah meningkatkan skill dan profesionalisme guru dalam memberikan dan mengikut sertakan tenaga pendidik dalam pelatihan pendidikan, semua itu dilakukan dalam meningkatkan perencanaan belajar peserta didik.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah selalu memecahkan masalah yang dialami guru. Selain itu, kepala sekolah selalu

⁴⁶Sonyartin, Guru kelas kelompok B, “Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

⁴⁷Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

melibatkan guru dalam penetapan kurikulum yang akan diterapkan. Berhubungan dengan guru yang dilakukan kepala sekolah ialah mendorong dan menggali kompetensi-kompetensi melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru tersebut.

Dalam hal efektivitas pengelolaan kelas dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan ibu Nurjannah selaku kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Bentuk pengarahan yang saya lakukan biasanya berbentuk lisan ataupun tertulis, selain itu sekolah ini selalu mengadakan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar guru mampu memahami cara dalam memecahkan hambatan yang mereka alami.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah selalu mengarahkan dan mendukung dengan cara evaluasi terhadap apa yang dialami guru dalam proses pembelajaran.

Ibu Sonyartin, selaku tenaga pendidik kelas kelompok B, memberikan tambahan adalah sebagai berikut:

Adapun bentuk pengarahan yang diterapkan di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat yaitu berbentuk himbauan baik secara lisan maupun tertulis, berbentuk kontrol langsung berupa evaluasi yang selalu rutin dilakukan. Kemudian sumber-sumber informasi yang akan dievaluasi tersebut berasal dari berbagai pihak baik dari wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat melakukan pengarahan dalam bentuk himbauan baik secara lisan ataupun tertulis, hal tersebut dilakukan untuk

⁴⁸Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

⁴⁹Sonyartin, Guru kelas kelompok B, “ Wawancara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

mencapai tujuan dari manajemen mutu terpadu serta dapat mempertahankan dan mengembangkan kualitas mutu pendidikan yang ada TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat.

Kemudian pernyataan tersebut ditambahkan oleh Carolin selaku tenaga pendidik TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat sebagai berikut:

Dalam proses pengarahan kepala sekolah selalu menekankan kepada guru untuk selalu mencari informasi serta tidak hanya berpatokan dengan buku saja, kemudian guru harus mengembangkan keterampilannya, penerapan keterampilan tersebut membuat peserta didik dapat mentranfer sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan, peserta didik dapat bekerja sama, peserta didik dapat berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah, dan yang terakhir peserta didik memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa bahwa kepala sekolah selalu menekankan guru untuk selalu mengembangkan potensi pada dirinya untuk tidak selalu meneoton pada proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mencari informasi tentang pengetahuan yang berkembang pada saat ini.

C. Evaluasi Pengelolaan Kelas Kelompok B Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di TK IT Anak Mandiri Kecamatan Palu Barat

Pada praktinya kegiatan pengelolaan kelas pada kelas kelompok B di TK IT Anak mandiri dimaksudkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Karena itu lingkungan sekolah dikondisikan sedemikian rupa dengan tujuan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan lingkungan tersebut secara prroduktif.

Dalam upaya mewujudkan hal ini pendidik sudah terampil dalam menata lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk melaksanakan

⁵⁰Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

aktivitas belajarnya.dengan kegiatan yang efektif memerlukan pengelolaan kelas yang baik sehingga anak-anak merasa senang, gembira,aman dan memiliki kebebasan untuk melakukan aktivitas belajar yang diminati⁵¹

Di kelas kelompok B di TK IT Anak mandiri Palu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pendidik dapat menggunakan metode belajar sambil bermain adalah teknik yang sangat baik karena pada usia mereka adalah usia bermain dan sekaligus belajar mengembangkan kreatifitas dan keterampilan motorik.

Dalam meningkatkan motivasi perserta didik di kelas kelompok B adalah alat peraga, alat peraganya harus lebih menarik, contohnya alat peraga yang biasa di gambar, pendidik membawah yang aslinya seperti tema buah-buahan jangan gambarnya saja yang di perlihatkan kepada peserta didik tapi juga membawah buah aslinya sebagai alat peraga kemudian peserta didik bisa berkreatifitas dalam mengembangkan ide dan gagasannya untuk menciptakan satu hasil yang bermanfaat.⁵²

Lanjut untuk wawancara peneliti tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas kelompok B di TK IT Anak mandiri Palu menerangkan bahwa :

Tingkat pemahaman peserta didik di kelas kelompok B berbeda-beda ada yang mudah memahami ada juga yang sulit dalam memahami pembelajaran. pendidik kembalikan lagi kerjasama kepada orang tua peserta didik, komunikasi yang baik kepada orang tua peserta didik. Contohnya mengaji, peserta didik yang kesulitan dalam pembelajaran pendidk memberikan buku kontrol mengaji kepada orang tua peserta didik agar orang tua peserta didik tau perkembangan mengaji anaknya di sekolah.peran orang tua pun bisa membantu kegiatan pembelajaran di kelas kelompok B.⁵³

Dari penjelasan guru kelompok B di TK IT Anak mandiri bahwa partisipasi orang tua peserta didik terhadap pelaksanaan program di kelas

⁵¹Carolyn, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”,Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 april 2019

⁵²Sonyartin, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 april 2019

⁵³Sonyartin, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 11 april 2019

kelompok B yaitu keberhasilan dan kemajuan program di TK IT Anak mandiri. Orang tua peserta didik merupakan faktor pendorong dalam keberhasilan program pembelajaran. Tingkat kepercayaan para orang tua peserta didik terhadap lembaga pendidikan TK IT Anak mandiri Palu menjadi pintu utama bagi lembaga pendidikan menuju keberhasilan program di lembaga tersebut.

Tugas orang tua dalam dalam hubungannya proses pendidikan adalah memberikan stimulasi edukasi dan dukungan emosi. Stimulasi edukasii adalah pemberian kesempatan pada anak untuk dapat mengembangkan potensi dirinya baik secara emosional maupun intelektual, penyediaan prasarana belajar, buku-buku, alat bermain serta pemberian kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi pada lingkungan yang lebih luas.

Evaluasi pengelolaan kelas pada kelompok B di TK IT Anak mandiri dilakukan melalui penelusuran, pengecekan, pencarian, dan penyimpulan. Pendidik menelusuri kekurangan atau hambatan, serta kesesuaian pengelolaan kelas yang sudah berlangsung dengan harapan pendidik apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan pengelolaan kelas, pendidik melakukan pengecekan. Pengecekan yang dilakukan pendidik salah satunya dengan introspeksi diri, berdiskusi dengan partner di kelas. Sebagaimana di jelaskan oleh pendidik kelas kelompok B di TK IT Anak mandiri

Dalam evaluasi pengelolaan kelas di kelompok B salah satunya dilakukannya pengecekan. pengecekan secara bersama dengan kepala sekolah dan seluruh pendidik dilakukan dengan penyampaian observasi kepala sekolah saat masuk dalam kelas-kelas. Kepala sekolah juga aktif bertanya kepada pendidik tentang kejadian apa saja yang ada di kelas, perkembangan peserta didik,

perkembangan hafalan peserta didik, kekurangan dan permasalahan yang ditemui saat pembelajaran.⁵⁴

Apabila pengecekan sudah dilakukan, pendidik berusaha menemukan solusi atas kekurangan atau hambatan dengan pencarian. Selain itu pendidik berupaya mencari solusi setiap harinya dengan mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah. Saat evaluasi bersama, kepala sekolah bersama pendidik berdiskusi untuk menemukan solusi. Evaluasi tersebut rutin dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian atas solusi yang sudah di ambil penyimpulan.

Proses pengawasan mutlak dilakukan terhadap kegiatan pengelolaan sekolah. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nurjannah selaku kepala sekolah sebagai berikut:

TK IT Anak mandiri Palu menerapkan supervisi terdiri dari supervisi manajerial, supervisi KBM. Selain itu, sekolah ini menekankan kedisiplinan yang tinggi kepada pendidik dalam menaati tata tertib yang telah disepakati.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah selalu memperhatikan kedisiplinan serta peningkatan kualitas pendidikan, hal itu dilakukan untuk mencapai tujuan yang memuaskan.

Kemudian ibu Carolin, selaku guru kelas kelompok B adalah sebagai berikut:

TK IT Anak mandiri Palu menerapkan supervisi terdiri dari manajerial, yaitu supervisi yang melihat semua aspek dari kinerja wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik. Kemudian supervisi yang berkaitan dengan proses KBM berupa supervisi administrasi perangkat, supervisi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan supervisi untuk penilaian, dan proses supervisi tersebut

⁵⁴Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Guru TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 13 Agustus 2019

⁵⁵Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

dilaksanakan selama satu semester. Selain itu, kami juga melaksanakan rapat bulanan yang dilakukan kepala sekolah untuk mengevaluasi kinerja guru.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa TK IT Anak mandiri Palu memiliki evaluasi berupa supervisi manajerial, supervisi yang berhubungan dengan proses KBM berupa supervisi administrasi perangkat, supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi penilaian.

Dalam hal ini, pengawasan tentunya lebih menitikberatkan kepada para pembina kegiatan pendidikan agar selalu mengawasi dan memonitoring segala aktifitas-aktifitas para peserta didik. Proses pengawasan kegiatan ini membutuhkan kerjasama yang baik antar kepala sekolah agar lebih ketat dan teliti dalam mengawasi aktifitas para peserta didik dalam beraktifitas baik kegiatan pendidikan yang telah terjadwal maupun aktifitas para peserta didik ketika berada pada jam istirahat. Selain kerjasama yang baik, sikap kesadaran dari para kepala sekolah dan pendidik juga di harapkan untuk selalu melakukan kinerja dengan baik yang sesuai dengan prosedur TK IT Anak mandiri Palu. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, yaitu:

Selain para peserta didik yang diberikan arahan, para pendidik dan tenaga kependidikan pun selalu diberikan pembekalan untuk selalu melakukan kinerja dengan baik. Dalam hal ini, memberikan pendidikan pengetahuan, nilai, norma dan keagamaan baik didalam kelas maupun disaat peserta didik sedang bermain di luar kelas.⁵⁷

Sesuai dengan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tahapan pengawasan ini sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan-

⁵⁶Carolyn, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawancara”, Ruang Guru TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

⁵⁷Nurjannah, S.Pd.I, Kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat “ Wawancara” Ruang kepala sekolah TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

kegiatan baik yang terjadwal maupun pada jam istirahat diTK IT Anak mandiri Palu, sebab pengawasan yang dilakukan lebih kepada pendekatan yang secara menyeluruh baik pengetahuan, nilai-nilai, norma dan agama.

Selain itu, kepala sekolah hendaknya melakukan pengawasan terhadap kegiatan manajemen, apakah sudah dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan sebelumnya pada saat membuat perencanaan. Jika ada kekeliruan atau ada program yang tidak dapat diselesaikan segera dilakukan perbaikan dalam perencanaannya. Sehingga, tujuan yang sebelumnya ditetapkan tetap secara maksimal dapat dipenuhi. Proses pengawasan mutlak dilakukan terhadap kegiatan pengelolaan sekolah. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Carolin, adalah sebagai berikut:

Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka mengontrol proses manajemen sekolah yaitu melakukan supervisi pembelajaran secara langsung atau kepala sekolah biasanya berjalan mengelilingi atau memantau dari luar kelas.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pengontrolan yang dilakukan kepala sekolah berupa supervisi yang dilakukan secara langsung tau tidak langsung. Secara langsung berupa pengawasan yang dilakukan *face to face* dengan guru yang bersangkutan atau melihat secara langsung bagaimana guru menjelaskan pembelajaran dan kemudian kepala sekolah memberikan saran atau masukan kepada guru apa saja yang harus ditingkatkan, sedangkan biasanya kepala sekolah hanya mengelilingi atau memantau dari luar kelas.

⁵⁸Carolin, S.Pd.I, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Guru TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal24 Februari 2020

Pernyataan ibu Carolin di atas didukung oleh pernyataan dari ibu Sonyartin sebagai berikut:

Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi yang dilaksanakan di akhir semester baik berhubungan dengan supervisi administrasi kelas, supervisi proses pembelajaran secara langsung atau tidak langsung.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan tugasnya sebagai supervisi pendidikan yang baik dibuktikan dengan cara kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi dilakukan secara langsung dan tidak langsung, ketika terdapat temuan atau permasalahan yang dialami guru kepala sekolah dengan bijak mencari solusi.

⁵⁹Sonyartin, Guru kelas kelompok B, “ Wawanacara”, Ruang Aula TK IT Anak mandiri Palu, Tanggal 24 Februari 2020

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir Skripsi ini, penulis berusaha menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian penulis tentang efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri kec. Palu barat antara lain :

1. Efektivitas perencanaan sistem pembelajaran kelompok B di TK IT AnakmandiriKec. Palu Baratyaitu, Sistem bentuk pembelajaran ini untuk kelaas kelompok B yaitu melalui pemberian fasilitas anak untu kegiatan langsung pada objek sains. Kegiatan sains di kelompok B dimulai dari kegiatan berkelompok lalu dilanjutkan pada kegiatan individu dan mengarah pada kegiatan berkelompok. Kegiatan dilakukan dengan persiapan dan pengenalan sains secara terbimbing. Contohnya kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan observasi dan manipulasi. Pada akhirnya peserta didik dapat menyajikan hasil belajar sainsnya, pendekatan penunjang untuk melakukan kegiatan tersebut dapat melalui kegiatan proyek yang bermuatan sains sesuai tingkatan peserta didik.

2. Evaluasi pengelolaan kelas kelompok B Terhadap hasil belajar peserta didik di TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat yaitu, proses pembelajaran mewarnai sering digunakan di kelas kelompok B di mana dengan menggunakan krayon yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Hal ini juga terlihat dari aktivitas peserta didik ketika diberi kesempatan untuk mewarnai yang semula peserta didik enggan untuk melakukan aktivitas mewarnai dengan menggunakan krayon terjadi perubahan pada diri peserta didik yakni peserta didik menyambut pembelajaran mewarnai dengan sukacita. Menyikapi peserta didik dalam kesulitan belajar, Pendidik berkomunikasi yang baik kepada orang tua peserta didik di mana orang tua dapat berperan aktif dalam membimbing peserta didik yang memiliki kesulitan belajar. Peran orang tua diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengetahui cara terbaik untuk mengajarkan pendidikan pada peserta didik. Hasil efektivitas pengelolaan kelas, Dalam upaya mewujudkan hal ini pendidik sudah terampil dalam menata lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk melaksanakan aktivitas belajarnya dengan kegiatan yang efektif memerlukan pengelolaan kelas yang baik sehingga anak-anak merasa senang, gembira, aman dan memiliki kebebasan untuk melakukan aktivitas belajar yang diminati. Di kelas kelompok B di TK IT Anak mandiri Palu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pendidik dapat menggunakan metode belajar sambil bermain adalah teknik yang sangat baik karena pada usia mereka adalah usia bermain dan sekaligus belajar mengembangkan kreatifitas dan keterampilan motorik.

B. Saran-saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut ialah:

1. Bagi kepala madrasah : disarankan kepala madrasah agar meningkatkan keterlibatan semua guru dalam program pendidikan di sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat
2. Disarankan kepada guru-guru tidak pernah merasa puas terhadap keberhasilan yang dicapai saat ini. Untuk pembenahan dan peningkatan prestasi kerja serta pemberdayaan potensi yang dimiliki secara optimal merupakan sebuah langkah positif dalam peningkatan kualitas pendidikan.
3. Solusi-solusi yang telah dikemukakan berdasarkan hasil penelitian penulis diharapkan ada realisasi atau tindakan untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan. Agar seluruh permasalahan yang ada dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1996
- Habibullah Ahmad dkk, *Efektivitas Pokjawas Dan Kinerja Pengawas pendidikan Agama Islam*, Jakarta; PT pena citasatria, 2008
- Hapidin, *Managemen Pendidikan TK/PAUD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014
- Lexy j. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda karya, 2012
- Lajnah Pentasah Mushaf Al-Quran, kementerian agama republic Indonesia, Ar-rahman the inspire- Al-Quranul karim, cet.1; Tangerang: CV. Al-Qolam Publishing, 2014
- Luluk Asmawati, *perencanaan pembelajaran paud*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014
- Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Qqualitative dan Analisis, di terjemahkan oleh Tjecep Rohili dengan judul Analisis Data Kualitatif, buku tentang metode baru*, (Cet. I; jakarta: VI Press, 1992
- Mulyasa, *manajemen paud*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D cet. IV*; Bandung: CV. Alfabeta, 2008
- Sukrahmad winarno, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1987
- Sujud Asmawarni, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Purbasari ,1989, 154
- Sedjana, *efektivitas penyetaraan program S1 bagi Guru-guru SMK penelitian pada guru-guru SMK dikota madya bantul ,tesis program pasca sarjana UNY*, 2001
- Sagala syaiful, *Kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan*, Bandung: Alfabeta: 2009

Santoso soegang, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2005

Yeni Rahmawati ” pengelolaan lingkungan belajar “Jakarta: Prenada Media Group, 2010

<http://www.uin.suka.ac.id/detail-kabar> (2018/11/02)

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/perencanaan> di akses pada tanggal 25 Desember 2019

<http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-perencanaan.html> di akses pada tanggal 25 Desember 2019

ektivitas –pembelajaran”.<https://ahmadmuhli.wordpress.com> (06 Desember 2017)

Pengelolaan kelas Taman kanak-kanak” <http://arifsugian.blogspot.com>
(11 Desember 2018)

Metodepembelajaran“<http://www.karyatulisku.com/2017/10/metode-pembelajaran-paud.html>
(17 desember 2018)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya TK IT Anak mandiri ?
2. Apa visi dan misi TK IT Anak mandiri ?
3. Berapa jumlah tenaga pendidik di TK IT Anak mandiri ?
4. Berapa ruangan kelas yang ada di TK IT Anak mandiri ?
5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan pendidikan sekolah ?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam Peningkatan Motivasi dan kerja tenaga pendidikan dalam pencapaian Visi TK IT Anak Mandiri?
7. Apa perbedaan kelas kelompok B dan kelas KB disekolah TK IT Anak mandiri?

Guru kelompok B

1. Bagaimana perencanaan sistem pembelajaran di kelas tersebut ?
2. Bagaimana sistem mengajar para pendidik dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik ?
3. Apakah strategi yang tepat dapat mengembangkan intelegensi peserta didik ?
4. Apakah pelaksanaan sistem pembelajaran di kelas kelompok B sesuai dengan perencanaannya atau ada perubahannya ?
5. Bagaimana respon pendidik dalam menyikapi peserta didik yang kesulitan atau kurang memahami dalam pembelajaran ?
6. Apa model pembelajaran yang sering digunakan pendidik dikelas, berikut manfaatnya ?
7. Bagaimana hasil efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta di TK IT Anak mandiri ?
8. Bagaimana efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?
9. Bagaimana efektivitas pengelolaan kelas terhadap tingkat pemahaman peserta didik di kelas kelompok B ?
10. Bagaimana evaluasi pengelolaan kelas di kelompok B ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan Klinik Bersalin Agustina GCSL
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Jembatan Kuning
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perumahan Warga
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Roti Bakar Bandung

2. Sarana prasarana
 - a. Gedung.....Unit
 - b. Kantor..... Unit
 - c. LaboratoriumUnit
 - d. Sarana lain.....Unit

3. Jumlah Pendidik TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat ?
 - a. Jumlah guru keseluruhan.....
 - b. Jumlah guru berdasarkan pangkat dan golongan.....
 - c. Jumlah guru berdasarkan jenis kelamin.....

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	STATUS / JABATAN	TTD
1	Nurjannah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2	Sonyartin, S.Pd.I	Pendidik	
3	Carolin, S.Pd.I	Pendidik	
4	Hj. Marni Kadir, S.Pt	TU	

Palu, 22 April 2019

Penulis



Agis Rizkiani Putri
NIM. 15.1.03.0033



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: AGIS RESKIANI PUTRI	NIM	: 151030033
TTL	: PALU, 31-03-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: BTN PUSKUD BLOK E5 NO 2	HP	: 082243698743
Judul	:		

Judul I
Managemen kepala sekolah meningkatkan kinerja kerja guru di sekolah Tk IT Anak Mandiri

Judul II
Managemen tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan

Judul III
Managemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar murid di Tk IT Anak Mandiri

Palu, 02-07-2018

Mahasiswa,


AGIS RESKIANI PUTRI
NIM. 151030033

Tejlah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Komunikasikan dgn Akmal untuk penulisan pembimbing' 1/1

Pembimbing I : *Dr. Hikmah, M.Ag*

Pembimbing II : *Elya, S.Ag, M.Ag.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,


A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 89 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Jihan, M.Ag
 2. Elya, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Agis Reskiani Putri
Nomor Induk : 15.1.03.0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR MURID DI TK IT ANAK MANDIRI."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 4 Juli 2018



Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Desiani Putri
NIM : 15.1.03.0033
Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2)
Semester : VII
No. HP : 082290217614

Dengan ini mengajukan permohonan Ujian/ Seminar Proposal Skripsi dengan judul :
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK DI TE IT ANAK MANDIRI KEC. PALU BARAT

.....sebagai

kelengkapan saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

- Fotokopi tanda bukti pembayaran Ujian.
- Fotokopi kliring nilai sementara / KHS dari semester I -VI.
- Power point untuk bahan presentasi.
- Fotokopi Proposal Skripsi yang telah di acc oleh Dosen Pembimbing sebanyak 3 (tiga) rangkap
- Berkas dimasukkan ke dalam map snalheckter transparant warna hijau.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 30 Januari 2019

Pemohon,

NIM. 15.1.03.0033

PERTIMBANGAN PERSETUJUAN :

Dosen Penasihat Akademik <u>SALAHUDDIN, S.Ag., M.Ag.</u> NIP. <u>19691223 200003 1 002</u>	Catatan/Rekomendasi :
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam <u>A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.</u> NIP. <u>19711203 200501 1 001</u>	Catatan/Rekomendasi :

Catatan :
> Surat ini khusus jurusan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Pembuatan Undangan/Jadwal
Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

Kasub. Bag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP : 19711203 200501 1 001
Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan :

Nama : Agus Reskiani Putri
NIM : 15.1.03.0033
Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2..)
Semester : VII
No. HP : 082290217614
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI TE IT ANAK MADIRI
Kec. PALU BARAT
Pembimbing : 1. Pr. Jihan, M.Ag
2. Elya, S.Ag, M.Ag

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan siap untuk seminar proposal skripsi.

Mohon dibuatkan undangan/jadwal ujian proposal skripsi mahasiswa/(i) tersebut pada :

Hari/Tanggal : Jumat / 01 Februari 2019
Waktu : 10:00 wita.
Tempat : Kantor Tarbiyah / Lantai dua

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 30 Januari 2019
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan :

> Surat ini diserahkan ke subbag. AKMAH FTIK



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Nomor : 96 /In 13/F.I/PP.00.9/01/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, M.Ag (Pembimbing I)
2. Elya, S.Ag, M.Ag (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Agis Reskiani Putri
NIM : 15.1.03.0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Efektivitas pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas belajar Peserta Didik di TK IT ANAK MANDIRI kec. Palu barat

Maka dengan Hormat di undang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at 01 Februari 2019
Jam : 10:00 Wita
Tempat : Kantor Tarbiyah Lantai Dua

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



M. M. M. S. Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk sub bagumum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Agis Restiani Putri
 NIM : 15.103.0033
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 2...)
 Judul : EFEKTIVITAS PENGELOAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK IT ANAK MANDIRI KEC. PALU BARAT
 Tgl/Waktu Seminar : 01 Februari 2019

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	Fahrel Gurawan	151030043	VIII/MPI		Mahasiswa
2	Fahri Nurul Aulia Rahmah	151030040	VIII/MPI		Mahasiswa
3	Rahmah M. Kasim	15.1.03.0059	"		
4	AMPARI-A-NOR	15.1.03.0046	VIII/MPI		
5	Selmi	16.1.03.0034	VII/MPI		
6	Utiana	16.1.03.0044	VI/MPI		
7	Dyoko Cahwano	16.1.09.0089	VI/MPI		
8	Urwati	161030021	VI/MPI		
9	Angga	16.1.03.0041	VI/MPI		
10	ABDUL BASIT	15.1.03.0082	MPI 2		
11	ZULHI JRAH	15.1.03.0034	MPI 2		
12	Fahria	15.1.01.000	MPI 2		
13	Dionasari	15.1.07.0048	MPI 2		
14	Siti Nur Hijjatun	17.10.10059	PIAUD		
15	Nining Dian D	15.1.03.0037	MPI		
16	Fahriyandi. S	15.3.03.0003	PM		
17	Anjani	15.7.03.0036	MPI		

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. Jahan, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19708112200312201

Pembimbing II,

Elya S. Ag., M. Ag
 NIP. 19740515200604201



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 01 bulan februari tahun 20 19, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :
N a m a : Agis Reskiani Putri
NIM : 15.1.03.003
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGELOAAN KELAS DAHAN
MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PESERTA
DIRIK DI TK IT ANAK MANDIRI KEC. PALU
BABAT
Pembimbing : I. Dr. JIHAN, S.Ag., M.Ag
II. Ely S Ag., M. Ag

SARAN-SARAN PEMBIMBING

1. teknis penulisan di beberapa hal. banyak kekeliruan
h. 12 kutipan & buat 1 spasi
2. foot note wajib menggunakan times new roma
3. metode penelitian pada teknik pengumpulan data observasi
& wawancara & analisis dgn data lapangan yg diteliti

Palu, 01 Februari 2019

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,


Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122001

Pembimbing II,


Ely S Ag., M. Ag
NIP. 19740515200604201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN TIM PENGUJI SKRIPSI

No : 36
Nama : Agis Rizkiani Putri
NIM : 15.1.03.0033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (.MPI-2)
Semester : VIII (Delapan)
No. HP : **082292369276**
Judul : Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua Tim Penguji : *Drs. Thalib, M.Pd*
Penguji Utama I : *Dr. Fatimah Saguni, M.Si*
Penguji Utama II : *Nursupriam, S.Pd, M.Si*
Pembimbing / Penguji I : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing / Penguji II : Elya, S.Ag., M.Ag.
Hari / Tanggal Ujian : Senin, 26 Agustus 2019
Jam Ujian : 09.30 - Selesai
Ruang : Lantai II Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang Ibnu Khaldun)
Meja Sidang :

Palu, 22 Agustus 2019
An. Dekan
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 43/TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

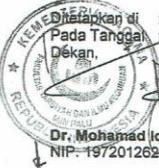
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Dr. Thalib, M.Pd
2. Penguji Utama I : Dr. Fatimah Saguni, M.Si
3. Penguji Utama II : Nursuplamin, S.Pd, M.Si
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag
5. Pembimbing/Penguji II : Elya, S.Ag., M.Ag.
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Agis Rizkiani Putri
- NIM : 15.1.03.0033
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK IT ANAK MANDIRI KEC. PALU BARAT
- KEDUA : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Agustus 2019
Dekan,


Dr. Mohamad Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2242 /In.13/F.IPP.00.9/08/2019 Palu, 23 Agustus 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. Thalib, M.Pd
2. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
3. Nursuplamin, S.Pd, M.Si
4. Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag
5. Elya, S.Ag., M.Ag.

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Agis Rizkiani Putri
NIM : 15.1.03.0033
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI TK IT ANAK MANDIRI KEC. PALU BARAT

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
Jam : 09.30 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang Ibnu Khaldun)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,


Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
A. Markarna, S.Ag, M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : Agis Regini Putri
NIM : 16.1.03.0033
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Efektivitas pengelolaan keas dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di TK IT anak mandiri kec. Palu barat

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : Agus Begkiani Putri
NIM: 15.1.03.0033
JURUSAN : manajemen Pendidikan Islam
PEMBIMBING : I. Dr. Ikhwan, S.Ag, M.Ag
II. Elya, S.Ag, M.Ag
ALAMAT : Jalan Kediri no.21
NO.HP : 082290217614

JUDUL SKRIPSI

Efektifitas Pengerjaan kelas dalam
meningkatkan kualitas belajar Peserta didik
di Pt Anata Mandiri Kec. Parit Barai

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Agus Desian Restu
 NIM : 191080037
 Jurusan, Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Efek Tivitas Pengajaran Kelas dalam Meningkatkan Kualitas belajar peserta didik di TPA ar-Ranah an-nahdliyah
 Pembimbing I : Dr. Jitani, S. Ag, M. Ag
 Pembimbing II : Elva S. Ag, M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa 30/7/2019	1 / 1	atur kembali teluk penulis kembali di edit sesuai dgn pedoman penulisan	f
2.	Kamis 8/8/2019	1 / 1	Perbaiki sesuai hasil koreksi minimal 60 hal.	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Jan'19 9/8/2019		Di edit kembali selanjutnya agar lebih ke pembimbing I	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	13/08-19	IV	Harus penulisan disescaikan dgn rumusan masalah.	Jiba
		-	Tambahkan Pembahasan	Jiba
		-	Penyusunan kls	Jiba
	20/08-19		Pertemuan ygus Munqasyah	Jiba

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan A. Markasama, S.Ag., M.Th.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Jinar, S.Ag., M.Ag
 NIP : 197708112003122001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Elya, S.Ag., M.Ag
 NIP : 197405152006042001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Agis Dzakiani Putri
 NIM : 151.03.0035
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
 Judul : Keefektifan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di Kelas TKIT (Tahap Awal) di MTsN 1 Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Jinar, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197708112003122001

Palu, 20 Agustus 2019

Pembimbing II

Elya, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197405152006042001

DOKUMENTASI
AGIS RESKIANI PUTRI

Wawancara dengan kepala sekolah TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat





Wawancara guru kelas kelompok B TK IT Anak mandiri







Data Pendidik Dan Peserta didik TK IT Anak mandiri Kec. Palu Barat

PROFIL TK IT ANAK MANDIRI

A. PROFIL SEKOLAH

NAMA : TK IT ANAK MANDIRI
 NSS TK : -
 NPSN : 69794509
 ALAMAT : JL. MAS MANSYUR I NO. 9 Palu
 KODE POS : 94221
 NO TELP. SEKOLAH : 0451-423271
 E-MAIL/WEBSITE : -
 STATUS SEKOLAH : SWASTA
 TAHUN DIDIRIKAN : 2010
 TAHUN BEROPERASI : 2010
 NAMA YAYASAN : HAKIM AL-RASYD
 ALAMAT : JL. MAS MANSYUR I NO. 9 Palu
 KEPEMILIKAN TANAH : MILIK SENDIRI
 a. STATUS TANAH : MILIK SENDIRI
 b. LUAS TANAH : 999 m²
 STATUS BANGUNAN : MILIK SENDIRI
 LUAS BANGUNAN : 221 m²

DATA PERKEMBANGAN SISWA

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA	
		KELOMPOK A	KELOMPOK B
1	2010 – 2011	13	8
2	2011 – 2012	17	12
3	2012 – 2013	16	24
4	2013 – 2014	20	22
5	2014 – 2015	22	20
6	2015 – 2016	24	23
7	2016 - 2017	15	23
8	2017 - 2018	22	24
9	2018 - 2019	17	40

DATA PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN TH. 2018 – 2019

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	MENGAJAR KELOMPOK
1	Nurjannah, S.Pd.I	Kepala TK	S 1	KB B
2	Carolyn, S.Pd.I	Guru	S 1	- B
3	Sonyartin	Guru	S1	- B
4	Sulfianur Moh.Ali Husen	Guru	S1	- A
5	Fitriana	Guru	SMA	KB -
6	Nina Marina	Guru	SMA	KB -
7	Hj. Marni Kadir, S.Pt	TU	S 1	- -

B. PETA LOKASI SATUAN LEMBAGA PAUD

NAMA SEKOLAH : TK ANAK MANDIRI
 ALAMAT : JL. MAS MANSYUR I NO. 9 PALU
 KODE POS : 94221
 KELURAHAN : LERE
 KECAMATAN : PALU BARAT
 KOTA : PALU
 PROPINSI : SULAWESI TENGAH

C. STATUS SATUAN LEMBAGA PAUD

NAMA SEKOLAH : TK ANAK MANDIRI
 AKREDITASI SEKOLAH :
 IZIN PENDIRIAN SEKOLAH : 420/3419/Pend
 04 Oktober 2010
 IZIN OPERASIONAL SEKOLAH : 425.1/4210/Pend
 15 Agustus 2013

Kegiatan baris berbasi di TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat



Pagi Peserta Didik di TK IT Anak mandiri Kec palu barat



Sholat sunnah dhuha di TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat



Kedaaan Peserta Didik TK IT Anak Mandiri Kec. Palu Barat



Stuktur organisai TK IT Anak mandiri Kec. Palu barat

